

Economic Update – Strategi Bank Indonesia Menjaga Stabilitas Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap USD kembali menguat ke bawah level 14,800. Seminggu terakhir, volatilitas rupiah cukup lebar berfluktuasi di antara level 14.300 - 14.800 per USD. USD sebagai *safe haven currency* kembali menguat terhadap *major currencies*. Kontraksi perekonomian global terus berlanjut dan pemulihan ekonomi dunia dapat lebih lama, didorong oleh peningkatan kembali penyebaran COVID-19 di beberapa negara serta mobilitas pelaku ekonomi yang belum kembali normal sejalan dengan penerapan protokol kesehatan. Perkembangan ini menyebabkan efektivitas berbagai stimulus kebijakan yang ditempuh dalam mendorong pemulihan ekonomi di banyak negara menjadi terbatas. Pelaku pasar juga masih mencemaskan peningkatan kasus COVID-19 baru di dalam negeri sehingga mendorong terjadinya *capital outflow*. Namun demikian, Bank Indonesia tetap optimis rupiah akan kembali ke arah fundamentalnya. BI menyatakan level rupiah saat ini masih *undervalue* dan masih akan cenderung menguat ke depan. Volatilitas rupiah jangka pendek akan dipengaruhi oleh *short term technical correction* dan ketidakpastian di pasar keuangan global.

Bank Indonesia melanjutkan strategi operasi moneter. Per 14 Juli 2020, Bank Sentral telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sekitar IDR633 tn, termasuk penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar IDR155 tn dan ekspansi moneter sekitar IDR462 tn. Longgarnya kondisi likuiditas tercermin pada rendahnya suku bunga PUAB, yaitu di sekitar 4% pada Juni 2020, serta rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap besar yakni 24,3% pada Mei 2020. Likuiditas yang memadai serta penurunan BI7DRRR berkontribusi menurunkan suku bunga perbankan.

Akselerasi sinergi kebijakan moneter dan stimulus fiskal. Sinergi kebijakan moneter dan stimulus fiskal dilakukan sebagai bagian upaya bersama untuk mempercepat implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi. Sampai dengan 14 Juli 2020, Bank Indonesia telah membeli SBN di pasar perdana sebesar IDR36,7 tn melalui skema lelang utama, *Greenshoe option*, dan *Private Placement*. Ke depan, Bank Indonesia terus memastikan kecukupan likuiditas dan berkomitmen mendukung pendanaan APBN 2020 sebagai bagian dari upaya mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai nilai fundamental dan mekanisme pasar akan terus dilanjutkan. Di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlanjut, Pemerintah tetap melanjutkan sejumlah protokol penanggulangan COVID-19, stimulus ekonomi, dan juga bantuan sosial. Sementara itu, langkah kebijakan Bank Sentral yang tetap akomodatif dan injeksi likuiditas yang ditempuh diharapkan dapat menurunkan gejolak pasar ke depan. Saat ini rupiah telah kembali menguat ke bawah level 14.800 per USD. Tim riset ekonomi Bank Mandiri berasumsi dengan proses pemulihan ekonomi yang dapat terjadi pada 4Q20 jika kasus COVID-19 dapat melandai pada 3Q20 dan dengan kebijakan *dovish* dari Bank Sentral masih berlanjut tahun ini maka aliran dana asing dapat didorong masuk ke pasar domestik secara bertahap. Dengan demikian, nilai tukar rupiah dapat ditutup di kisaran 14.200 - 14.400 per USD pada akhir tahun 2020. (rep)

Key Indicators

Market Perception	23-Jul-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	113.575	127.626	67.70
Indonesia CDS 10Y	181.915	197.105	131.99
VIX Index	26.08	28.00	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,580	(↑) -0.48%	5.15%
EUR/USD	1.1596	(↑) 0.22%	3.41%
GBP/USD	1.2741	(↑) 0.05%	-3.88%
USD/JPY	106.86	(↑) -0.27%	-1.61%
AUD/USD	0.7098	(↓) -0.59%	1.14%
USD/SGD	1.386	(↓) 0.03%	2.99%
USD/HKD	7.751	(↑) -0.02%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.4	(↓) -0.005	-151.69
JIBOR - 3M	4.4	(↓) -0.002	-112.88
JIBOR - 6M	4.6	(↑) 0.001	-109.33
LIBOR - 3M	0.3	(↑) 0.031	-164.49
LIBOR - 6M	0.3	(↓) -0.036	-158.46

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.27%	US Treasury 10 Y	0.58%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	7.0%	15.7%	27-Jul
US	Durables Ex Transportation	3.5%	3.7%	27-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.3/bbl	(↓) -2.21%	-34.38%
Gold (Composite)	1,887.4/oz	(↑) 0.86%	24.40%
Coal (Newcastle)	52.0/ton	(↓) -0.29%	-23.26%
Nickel (LME)	13,689/ton	(↑) 4.21%	-2.40%
Copper (LME)	6,544.5/ton	(↑) 0.90%	6.00%
CPO (Malaysia FOB)	657.3/ton	(↑) 1.75%	-11.59%
Tin (LME)	17,813/ton	(↑) 1.32%	3.71%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↑) 2.89%	-7.47%
Cocoa (ICE US)	2,202/ton	(↓) -0.14%	-13.31%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.98	-15.00	-40.20
FR0082	Sep-30	7.06	6.84	-8.20	-22.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.32	-4.30	-14.40
FR0083	Apr-40	7.54	7.39	-1.40	-14.90

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.02	-3.10	-122.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.35	-0.90	-51.40

Federasi Real estate Internasional Asia Pasifik mengatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19, industri properti dapat menjadi penggerak utama ekonomi negara-negara di kawasan Asia Pasifik khususnya ASEAN. (Investor Daily, 24 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS terkoreksi signifikan setelah mengalami penguatan selama 4 hari berturut-turut. Indeks bursa saham AS pada perdagangan kemarin (23/7) ditutup melemah, dimana Dow Jones dan S&P500 melemah, masing-masing sebesar 1,3% dan 1,2% menjadi 26.652,2 dan 3.235,7. Investor melakukan *profit taking* menyusul penguatan selama empat hari berturut-turut secara signifikan. *Profit taking* terutama dilakukan terhadap saham-saham di sektor teknologi, seperti Apple dan Microsoft. Sentimen negatif juga muncul dari data ketenagakerjaan mingguan yang tercatat mencapai 1,42 juta, lebih tinggi dari prediksi sebelumnya yang sebesar 1,3 juta. Sementara di Eropa, Indeks DAX Jerman melemah tipis sebanyak 0,01% menjadi 13.103,4, sedangkan CAC Perancis menguat 0,1% menjadi 6.211,4.

IHSG ditutup menguat didukung oleh saham-saham perbankan. IHSG pada perdagangan kemarin menguat 0,7% menjadi 5.145,2, didukung oleh penguatan harga beberapa saham perbankan, seperti Bank Mandiri dan BRI, masing-masing sebesar 5,1% dan 1,3% menjadi 5.700 dan 3.140. Aktivitas transaksi juga tergolong cukup tinggi dan lebih tinggi dibandingkan perdagangan di hari sebelumnya, mencapai IDR9,3 triliun, lebih tinggi dari rata-rata transaksi harian tahun ini yang sebesar IDR7,6 triliun, namun asing tercatat kembali melakukan *net selling* kali ini sebanyak IDR163,9 miliar. Pada saat yang bersamaan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 4,9 bps menjadi 6,9%, dan sepanjang bulan Juli telah terjadi *net inflow* cukup besar senilai IDR2,4 triliun.

Rupiah kembali mengalami apresiasi. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,5% ke posisi 14.580, dan bergerak pada rentang 14.540 dan 14.624. Faktor risiko mulai menurun dalam beberapa hari terakhir, tercermin dari CDS yang kembali menurun kemarin menjadi 113,8. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.072 - 5.135** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.543 - 14.655**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14580	14512	14543	14655	14720	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1596	1.1502	1.1549	1.1635	1.1674	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Buy	1.2741	1.2638	1.2689	1.2776	1.2812	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.9254	0.9211	0.9233	0.9289	0.9323	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	106.86	106.41	106.64	107.16	107.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3860	1.3803	1.3831	1.3881	1.3903	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
AUD/USD	Buy	0.7098	0.7046	0.7072	0.7143	0.7188	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.0127	6.9832	6.9980	7.0226	7.0324	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5145	5035	5072	5135	5170	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	43.31	42.10	42.70	44.34	45.38	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1887	1849	1868	1903	1918	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Angkasa Pura I (Persero) atau AP I membukukan pendapatan sebesar IDR2,37 triliun atau turun 43,2% (yoy) pada 1H20.** Pandemi Covid-19 sangat menekan aviasi dan perekonomian secara umum akibat pembatasan pergerakan orang dan barang untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19. AP I mencatat lalu lintas penumpang berjumlah 19,3 juta orang atau turun 49% (yoy) sepanjang 1H20. Penurunan juga terjadi pada jumlah pergerakan pesawat pada 1H20 yang hanya 233.344 pergerakan atau turun 31% (yoy). (Investor Daily, 24 Juli 2020)
- Ekspor mobil sepanjang 1H20 turun 38% (yoy) menjadi 248.370 unit.** Berdasarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), ekspor mobil utuh (completely built up/CBU) pada 1H20 turun 24,4% (yoy) menjadi 104.158 unit. Sementara ekspor mobil rakitan (completely knock down/CKD) turun 45,1% (yoy) menjadi 144.212 unit. Ekspor komponen otomotif juga mengalami penurunan sebesar 42,6% (yoy) menjadi 25,01 juta pieces. (Investor daily, 24 Juli 2020)
- Produsen pipa baja optimis dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada 2H20.** The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) sudah berbicara dengan pemerintah agar ada pembenahan di bidang tata niaga. Pemerintah sudah berkomitmen untuk mengeluarkan rekomendasi izin impor hingga peningkatan daya saing industri dengan penurunan harga gas. Peran pemerintah sangat penting dalam memastikan industri pipa baja nasional untuk mendapatkan porsi dalam mengembangkan proyek migas dan infrastruktur. Masuknya produk impor, dapat menjadi gangguan bagi industri lokal karena di tengah pandemi pasar domestik mengalami penurunan. (Kontan, 24 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri